III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan penyedia barang/ jasa terhadap pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung. Jenis data pada penelitian ini merupakan data kualitatif-kuantitatif dan proses penelitiannya mengambil kesimpulan dari khusus ke umum (induktif). Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Pendahuluan

   Berisi tentang latar belakang dan uraian permasalahan yang perlu diteliti dan dijawab terkait dengan topik penelitian, serta menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian.

2. Identifikasi masalah dan tujuan penelitian

   Berisi tentang permasalahan mengenai hal-hal apa saja yang membuat penyedia barang/ jasa kurang puas, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan suatu usulan mengenai perbaikan dan peningkatan pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung.

3. Studi pustaka

   Hal ini dilakukan untuk mempelajari dan memahami tentang kepuasan penyedia barang/ jasa, permasalahan dan kondisi yang dihadapi dalam pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung.

4. Identifikasi masalah dan kondisi pelaksanaan *e-Procurement*

   Hal ini membahas mengenai permasalahan dan kondisi yang terjadi pada pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung.

5. Pengumpulan Data

   Dirancang suatu kuisioner untuk mendapatkan informasi kepuasan penyedia barang/ jasa terhadap kualitas pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung.

   Teknik pengumpulan data, terbagi menjadi :

   a. Penelitian kepustakaan

      Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur dan tulisan-tulisan yang mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

   b. Penelitian lapangan

      Penelitian lapangan yang dilakukan adalah survey berupa wawancara langsung dan pengisian kuisioner. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan tertutup yang akan dibagikan kepada responden. Kemudian data diperoleh melalui kuisioner dengan memberikan pertanyaan tentang penilaian penyedia barang/ jasa terhadap kualitas pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung. Responden dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi dan konsultan yang mengikuti pelaksanaan *e-Procurement* Propinsi Lampung.

6. Analisis Data dan Pembahasan

   Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer : dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yaitu perusahaan jasa konstruksi dan konsultan yang mengikuti pelaksanaan *e-Procurement* Propinsi Lampung.
b. Data Sekunder : diperoleh dari kepustakaan, pengamatan dan hasil kegiatan pelaksanaan *e-Procurement* Propinsi Lampung yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Setelah kuisioner terkumpul dilakukan analisis data secara deskriptif. Analisis dilakukan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan penyedia barang/ jasa terhadap kualitas pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung. Setelah dikelompokkan dibuat usulan agar panita pelaksana *e-Procurement* di Propinsi Lampung dapat meningkatkan atau mempertahankan kualitas pelaksanaan.

7. Simpulan dan saran

Berisi hasil dari keseluruhan proses penelitian dan keterbatasan penelitian ini.

Tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1

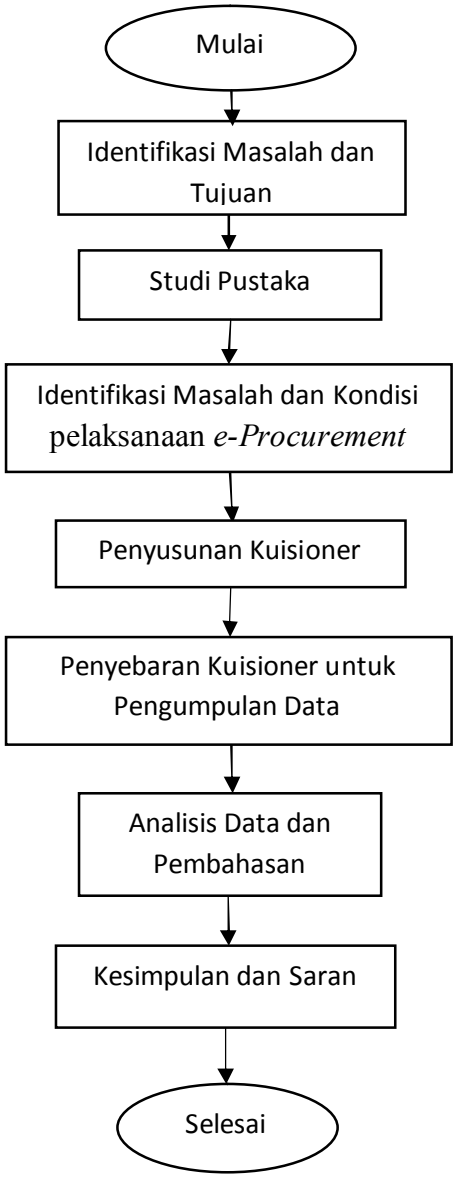

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

B. Perencanaan Survei

Sebelum dilakukan survei, terlebih dahulu ditentukan tujuan dari survei tersebut, dan siapa saja responden yang akan ditanya pendapatnya, dan berapa jumlah responden tersebut.

1. Tujuan Survei

   Survei ini dibuat untuk mendapatkan opini dari para responden mengenai kualitas pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung.

2. Responden

   Responden dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi dan konsultan yang mengikuti pelaksanaan *e-Procurement* Propinsi Lampung.

3. Sampel

   Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Pada peneiltian ini digunakan *prability sampling*. Adapun yang dimaksud dengan random sampling atau *probability sampling*, setiap elemen populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.

4. Perencanaan Kuisioner

   Format kuisioner yang disebar hampir sama untuk semua pihak, yaitu data identitas responden, pertanyaan seputar hal-hal yang membuat penyedia barang/ jasa puas atau tidak terhadap pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung. Semua pertanyaan dalam kuisioner adalah pertanyaan tertutup yang artinya responden menjawab dengan cara memilih dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan pada setiap pertanyaan. Pada

pertanyaan tersebut responden hanya diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan petunjuknya, selain itu responden juga diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lainnya jika dianggap ada faktor-faktor pentng yang belum termasuk dalam daftar kepuasan penyedia barang/ jasa terhadap pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung.

Bagian pertama kuisioner berisi data identitas responden dan identitas perusahaan. Bagian kedua kuisioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kepuasan dan ketidakpuasan serta harapan responden terhadap pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung. Tujuan dari bagian ini adalah mengidentifikasi kepuasan penyedia barang/ jasa terhadap pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung.

C. Pelaksanaan Survei

Survei dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran kuisioner. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara jelas permasalahan dan kondisi yang dihadapi penyedia barang/ jasa mengenai pelaksanaan *e-Procurement*. Sedangkan survei dengan penyebaran kuisioner dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan penyedia barang/jasa terhadap pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung. Dari kuisioner tersebut diharapkan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang membuat penyedia barang/ jasa sangat puas, cukup puas dan tidak puas terhadap pelaksanaan *e-Procurement*.

Untuk tingkat kepentingan (*importance*) dan tingkat kepuasan (*performance*) pelaksanaan terdapat beberapa faktor/ indicator yang dinilai, yaitu sebagai berikut:

1. Panitia Lelang
    a. Panitia memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti.
    b. Kemampuan panitia menjawab pertanyaan peserta.
    c. Tingkat pemahaman panitia terhadap Perpres No. 54/2010 dan perubahan terakhir Perpres No. 70/2012
    d. Berubahnya susunan kepanitiaan setiap tahunnya.
2. Fasilitas
    a. Kebersihan, kerapihan dan kenyamanan ruangan.
    b. Kelengkapan dan kesiapan alat-alat (perangkat komputer, proyektor, dll).
    c. Ketersediaan program atau *software* yang digunakan dalam pelaksanaan *e-Procurement*.
    d. Koneksi internet dalam kaitan pelaksanaan *e-Procurement*.
    e. Teknologi menghadapi virus dan *hacker*.
    f. Teknologi dalam menghadapi gangguan cuaca (hujan dan petir) terhadap peralatan elektronik.
3. *Website*
    a. Ketersediaan informasi di website.
    b. Kemudahan akses *website* (sering terjadi *downtime server* atau tidak).

c. Kemudahan sistem input data, *download* dokumen dan *upload* dokumen.

d. Kapasitas *bandwith* untuk kelancaran proses pengisian data berupa *upload* dan *download* dokumen.

e. Perlindungan terhadap gangguan keamanan dokumen peserta lelang dan sistem *website* (virus dan *hacker*).

f. Perlindungan dokumen yang tidak boleh dibuka atau dibaca sebelum waktunya.

4. Dampak pelaksanaan *e-Procurement*

a. Transparansi lelang.

b. Efisiensi biaya dan waktu.

c. Efektivitas *e-Procurement*.

d. Akuntabilitas *e-Procurement*

D. Metode Pengolahan Data

Setelah melaksanakan survei dan mendapatkan data-data yang diperoleh dari kuisioner selanjutnya silakukan proses pengolahan data. Pengolahan data bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data. Salah satu metode pengolahan data yang dapat digunakan adalah metode *static product moment Pearson*. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyekoran terhadap data yang sudah masuk. Untuk mengukur tingkat kepentingan (*importance*) dan kenyataan (*performance*) yang

dirasakan oleh penyedia barang/ jasa terhadap pelaksanaan *e-Procurement*, maka dalam penilitian ini digunakan skala likert dengan skor 1-5.

- Tingkat Kepentingan (*importance*)

  Nilai 1 : sangat tidak penting

  Nilai 2 : tidak penting

  Nilai 3 : cukup penting

  Nilai 4 : penting

  Nilai 5 : sangat penting

- Tingkat Kenyataan (*performance*)

  Nilai 1 : sangat tidak puas

  Nilai 2 : tidak puas

  Nilai 3 : cukup puas

  Nilai 4 : puas

  Nilai 5 : sangat puas

2. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode *static product moment Pearson*, dihitung nilai korelasi tiap-tiap butir pertanyaan terhadap skor total.
3. Setiap variabel dicari persentase distribusinya, mean dan standar deviasinya.
4. Melakukan pengujian kesahihan (validitas) butir terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam kuisioner.

   Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes dapat melakukan fungsi ukurannya. Semakin tinggi validitas suatu alat ukut

maka semakin tepat pula alat pengukur tersebut mengenai sasarannya begitu juga sebaliknya.

Uji validitas yang dipakai pada penelitian ini adalah korelasi product *moment* dengan dasar pengambilan keputusannnya, jika r positif, serta r ≥ 0,3 maka butir pertanyaan tersebut valid namun jika r tidak positif serta r ≤ 0,3 maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Rumus korelasi *Product Moment*

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi *product momento* (validitas)

X = Skor jawaban responden untuk keseluruhan instrumen

Y = Total skor jawaban

N = Jumlah responden

5. Menguji Keandalan (reabilitas) kuisioner

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat pengukur tersebut *reliable.*

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2}\right]$$

Dimana :

k = Banyak butir pertanyaan

Sj = Varians butir pertanyaan

Sx = Varians skor total

Dasar pengambilan keputusan

- Jika r_1 positif serta $r \geq 0{,}70$ maka variabel tersebut reliabel
- Jika r_1 negatif serta $r \leq 0{,}70$ maka variabel tersebut tidak reliabel

6. Setelah didapat butir yang sahih dan andal dilakukan analisis korelasi *product moment* untuk melihat hubungan antara pervariabel pertanyaan dengan teknik korelasi *product moment pearson*.
7. Alat analisis
   a. Analisis Kuantitatif

      Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel yang mewakili tingkat kinerja (*performance*) pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung dan harapan penyedia barang/ jasa (*importance*). Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan kuisioner. Analisis data serta pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik analitik. Penelitiann ini juga menggunakan dua variabel, yakni variabel yang mewakili tingkat kinerja pelaksanaan *e-Procurement* (*performance*) dan yang mewakili tingkat penilaian penyedia barang/ jasa (*importance*) dari penyedia barang/ jasa.

Setelah melakukan penyekoran, kemudian dicari skor rata-rata tingkat kepentingan dari setiap dimensi faktor yang mempengaruhi kepuasan penyedia barang/ jasa.

$$\overline{X} = \frac{\Sigma Xi}{n} \quad \text{dan} \quad \overline{Y} = \frac{\Sigma Yi}{n}$$

Keterangan :

$\overline{X}$ = peringkat kinerja rata-rata

$\overline{Y}$ = peringkat kepentingan rata-rata

ΣXi = nilai total penilaian elemen kinerja

ΣYi = nilai total penilaian elemen kepentingan

n = jumlah responden

Tingkat kesesuaian perbandingan antara skor penilaian kinerja pelaksanaan *e-Procurement* di Propinsi Lampung dengan skor penilaian kepentingan penyedia barang/ jasa :

$$Tki = \frac{xi}{yi} x100\%$$

Keterangan :

Tki = tingkat kesesuaian

xki = skor penilaian kinerja (*performance*)

yki = skor penilaian kepentingan penyedia barang/ jasa (*importance*)

(J. supranto,2001 :241)

Analisis dengan menggunakan *importance* dan *performance matrix* yang terdiri dari empat kuadran, kuadran pertama terletak di sebelah

kiri atas, kuadran kedua terletak disebelah kanan atas, kuadran ketiga disebelah kiri bawah, dan kuadran keempat disebelah kanan bawah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar.

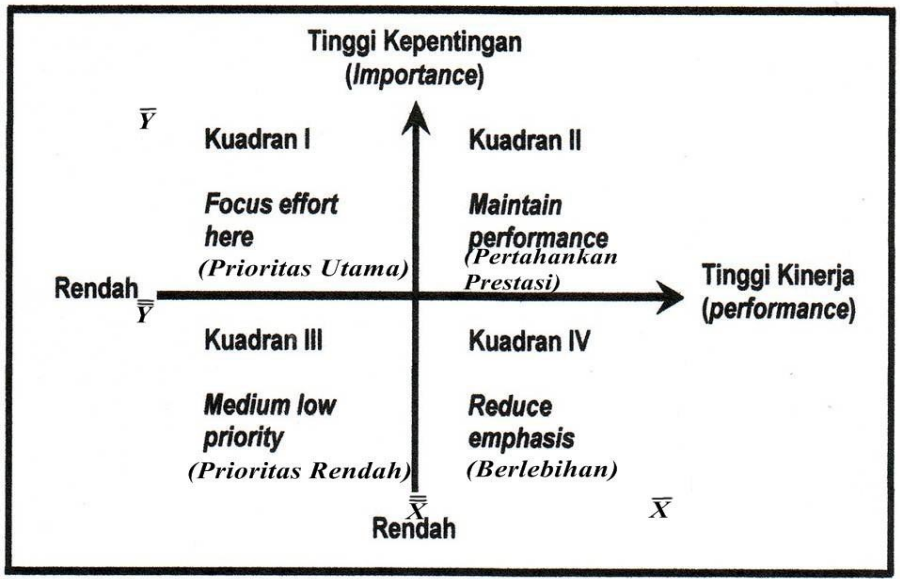

(J. supranto,2001 :242)

Gambar 3.2 Diagram Kepentingan-Kinerja

Keterangan :

1) Kuadran I : Menunjukkan faktor atau atribut yang dianggap mempengaruhi kepuasan penyedia barang/ jasa, termasuk unsur-unsur jasa yang dianggap sangat penting, namun manajemen belum melaksanakannya sesuai keinginan penyedia barang/ jasa. Sehingga mengecewakan/tidak puas.
2) Kuadran II : menunjukkan unsur jasa pokok yang telah berhasil dilaksanakan *developer,* untuk itu wajib dipertahankan. Dianggap sangat penting dan sangat memuaskan.
3) Kuadran III : menunjukkan beberapa faktor yang kurang penting pengaruhnya bagi penyedia barang/ jasa, pelaksanaannya oleh

developer biasa-biasa saja. Dianggap kurang penting dan kurang memuaskan.

4) Kuadran IV : menunjukkan faktor yang mempengaruhi penyedia barang/ jasa kurang penting, akan tetapi pelaksanaannya berlebihan. Dianggap kurang penting tetapi sangat memuaskan.

b. Analisis Kualitatif

Menganalisis data dengan menguraikan hasil daftar pertanyaan yang diperoleh dari para responden dan teori-teori yang berkaitan dengan kepuasan penyedia barang/ jasa dan pelayanan penyedia barang/ jasa.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 21 dan M*icrosoft Office Excel*.